BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. KESIMPULAN

Representasi sifat maskulin dalam karakter perempuan di film *Bird of Prey* yang dapat dilihat pada karakter perempuan Harley Quinn yang menjadi tokoh utama pada film *Bird of Prey*. Sifat maskulin yang diamati dalam tokoh Harley adalah kuat, tegas, dan pantang menyerah. Perempuan dapat memiliki sifat maskulin sebaliknya laki-laki juga dapat memiliki sifat feminin. Hal tersebut dapat diamati pada film *Bird of Prey*. Harley Quinn sebagai sosok perempuan yang memiliki sifat kuat secara fisik, Harley dapat berkelahi dengan menggunakan tangan kosong dan mengalahkan lawannya yang berjenis kelamin laki-laki dan memiliki jumlah lebih banyak dari pada Harley. Harley memiliki sifat tegas yang berarti ia mampu membuat keputusan untuk mempertahankan dirinya serta orang yang ada disekitarnya. Harley juga memiliki sifat pantang menyerah untuk menggapai apa yang diinginkannya.

V.2 SARAN

V2.1. SARAN AKADEMIS

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah lebih dalam untuk menganalisis fenomena representasi sifat maskulin yang dimiliki pada karakter utama perempuan

pada sebuah film. Fenomena yang terdapat pada sebuah media terkhusus film. Menganalisis dari sisi audien sebagai contoh menggunakan media *reception analysis*.

V.2.2. SARAN PRAKTIS

Saran untuk media yang ingin menampilkan sosok karakter utama perempuan yang memiliki sifat maskulin, agar lebih berani untuk melawan stereotip yang ada di masyarakat, bahwa perempuan juga dapat memiliki sifat maskulin.

V.2.3 SARAN SOSIAL

Saran sosial untuk masyarakat untuk menambah informasi dan wawasan mengenai gender dan jenis kelamin. Maskulinitas dan femininitas merupakan sifat yang bisa atau dapat dimiliki oleh perempuan dan laki-laki, tidak seperti stereotip masyarakat yang beranggapan bahwa laki-laki harus maskulin dan perempuan harus feminin. Peneliti berharap agar masyarakat dapat mengetahui dan lebih terbuka tentang sifat maskulin dan feminin terhadap laki-laki dan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Fakih, Mansour. (2008). Analisis Gender & Transformasi Sosial. Yogyakarta: INSISTPress.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lubis, A. Y. (2015). Pemikiran Kritis Kontemporer : Dari Teori Kritis, Culture Studies, Feminisme, Poskolonial Hingga Multikulturalisme. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moerdijati, S. (2016). Buku Ajar : Pengantar Ilmu Komunikasi Ed. Revisi. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Mulyana, Deddy. (2011). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Riant. (2008). Gender Dan Strategi Pengarus – Utamaannya di Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, Aulia. (2019). Media Dan GenderSebuah Pengantar. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rokhmansyah, Alfian. (2016). Pengantar Gender Dan Feminisme. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sastrawati, Nila. (2018). Laki-Laki Dan Perempuan Identitas Yang Berbeda. Makasar: Alaudin Press.
- Sobur, Alex. (2016). Semiotika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto, K. (2004). Pengantar Sosiologi Ed. Revisi. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Ting-Tommey, S. (1999). Communicating Across Culture. New York: The Guildford Press.
- Utaminingsih, Alifiulahtin. (2017). Gender Dan Wanita Karir. Malang: UB Press.

Vera, Nawiroh. (2015). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

Widyatama, Rendra.(2006). *Bias gender dalam iklan televisi*. Yogyakarta : Media Pressindo

JURNAL

Burns, Amy Capwell .(2009). “Action, Romance, or Science Fiction: Your Favorite Movie Genre May Affect Your Communication ”: *American Communication Journal*. Vol. 11, No. 4

Fibrianto, Alan Sigit.(2016). “Kesetaraan Gender Dalam Lingkup Organisasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016”: *Jurnal Analisis Sosiologi*. Vol 5. No 1.

Mudjiono, Yoyon.(2011). “Kajian Semiotika Dalam Film”: *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 1, No.1

Musta'in.(2013). “Sisi Lain Perempuan Dalam Sorotan Media; Tinjauan Teori Kelompok Bungkam”: *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.4, No.1

Puspita, F.Y.,& Yarno. (2017). “Semiotika film di balik 98”. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol 10, No 1.

Sakina, Ade Irma dan Siti, Dessy Hasanah A. (2013). “Menyoroti Budaya Patriarki Di Indonesia”. *Jurnal Ilmu Sosial*. Vol. 7, No. 1,

Sasmita, Ulin. (2017). “Representasi Maskulinitas Dalam Film Disney Moana (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”. *Jurnal Online Kinesik*. Vol. 4, No. 2

Syulhajji. (2017). “Representasi Maskulinitas Dalam Film Talak 3 (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 5, No.2, 1-11.

Tanjung, Sumekar.(2012). “Pemaknaan Maskulinitas pada Majalah *Cosmopolitan Indonesia*”: *Jurnal Komunikasi*, Vol.6, No.2.

Watie, Errika Dwi Setya. (2010). “Representasi Wanita dalam Media Massa Masa Kini”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. II, No. 2.

Williams, Williams, D., Consalvo, M., Caplan, S., & Yee, N. (2009). Looking for gender: Gender roles and behaviors among online gamers. *Journal of Communication*, Vol. 59. No. 4, 700–725.

INTERNET

www.amazon.com

www.imdh.com

www.liputan6.com